

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA PEMAHAMAN MENGUNAKAN MODEL *SOMATIC AUDITORY VISUAL* *AND INTELLECTUAL* KELAS IV SD

Elvima Nofrianni¹⁾, Syahniar²⁾

^{1,2)}Pascasarjana Universitas Negeri Padang
e-mail: elvimanofrianni25@yahoo.com

Abstract: This study aims to describe the process of developing reading comprehension materials and producing teaching reading comprehension materials using Somatic Auditory Visual And Intellectual models for elementary school teachers and fourth grade students that are valid, practical, and effective. This type of research is development research. This study uses a 4-D model consisting of 4 stages, namely: define, design, develop, and disseminate. Validity test data is obtained through teacher and student response assessment sheets. Effectiveness seen from student activities, assessment of the process and results of reading comprehension of students. Based on the results of the validity, practicality, and effectiveness tests obtained teaching materials that are valid, practical, and effective, and able to improve students' reading comprehension skills. It can be concluded that teaching reading comprehension materials using the Somatic Auditory Visual And Intellectual model developed can be used in reading comprehension learning in grade IV of elementary school.

Keywords: *Reading Comprehension, Teaching Materials, Somatic Auditory Visual models And Intellectual.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar membaca pemahaman dan menghasilkan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan model *Somatic Auditory Visual And Intellectual* untuk guru dan siswa kelas IV SD yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan. Penelitian ini menggunakan model 4-D yang terdiri dari 4 tahap yaitu: tahap *define, design, develop, dan disseminate*. Data uji validitas diperoleh melalui lembar penilaian respon guru dan siswa. Keefektifan dilihat dari aktivitas siswa, penilaian proses dan hasil membaca pemahaman siswa. Berdasarkan hasil uji validitas, praktikalitas, dan efektivitas diperoleh bahan ajar yang valid, praktis, dan efektif, serta mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar membaca pemahaman menggunakan model *Somatic Auditory Visual And Intellectual* yang dikembangkan dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman di kelas IV Sekolah Dasar.

Kata Kunci: *Membaca Pemahaman, Bahan Ajar, Model Somatic Auditory Visual And Intellectual*

PENDAHULUAN

Membaca merupakan suatu kegiatan yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi dalam bentuk pemahaman yang terdapat dalam sebuah bacaan (Dalman, 2013:5). Dengan membaca, seseorang bukan hanya memperoleh informasi yang terdapat dalam bacaan tetapi juga meningkatkan pengetahuan orang tersebut. Begitu pentingnya Membaca ini, sehingga dijadikan sebagai salah satu keterampilan

yang harus dikuasai oleh siswa khususnya di sekolah dasar (Depdiknas, 2006:317).

Salah satu jenis keterampilan membaca yang harus dikuasai oleh siswa di sekolah dasar yaitu membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca untuk memperoleh atau memahami informasi baik yang tertulis maupun yang tersirat, dan membandingkan informasi yang ada dengan yang diketahui (Somadayo, 2011:9). Membaca pemahaman sangat

penting sekali dikuasai oleh siswa. Oleh karena itu, banyak sekali dilakukannya penelitian mengenai membaca pemahaman ini, seperti di Taiwan (Wul & Pan, 2013), Indonesia (Yanti & A.Zuhairi, 2016), (Taufina & Mayarnimar 2018), (Taufina, Yanti Fitria & Putra 2018), Turki (Gures, 2016), Singapura (Gonzales & O.L.P, 2016), Iran (M.Maniam, 2015) (Gupta & Ahuja, 2014). Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa betapa besarnya peran membaca dalam keberhasilan peserta didik. Semakin banyak peserta didik membaca dan semakin paham peserta didik terhadap isi bacaan, serta dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

Kegiatan membaca pemahaman akan terasa manfaatnya bagi siswa, apabila guru mengajarkannya sesuai dengan tahapan membaca. Tahapan membaca tersebut yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan prabaca, kegiatan saat baca, dan kegiatan pascabaca (Rahim, 2007:99). Ketiga tahapan proses membaca tersebut perlu dilakukan secara berurutan agar proses membaca pemahaman dapat berjalan dengan baik dan kompetensi yang diharapkan setelah siswa membaca pemahaman dapat tercapai secara maksimal. Selain itu guru juga diharapkan mampu membuat bahan ajar membaca pemahaman yang berbobot, inovatif, dan sesuai dengan kurikulum. Sebab, bahan ajar memiliki peranan yang sangat penting dalam pencapaian kompetensi yang harus dikuasai siswa. Dalam bahan ajar terdapat berbagai tulisan-tulisan yang menjadi bahan bacaan oleh siswa. Sehingga apabila bahan ajar ini dibuat dengan menarik dan menggunakan strategi yang tepat tentu akan menarik minat siswa untuk membaca dan membantu siswa dalam memaksimalkan pemahaman siswa terhadap bahan bacaan yang dibacanya.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SDN 19 Pasar Ambacang

ditemui beberapa masalah dalam pembelajaran mengenai membaca pemahaman, diantaranya: (1) Bahan ajar yang digunakan guru kurang memuat tahapan membaca pemahaman yaitu tahap prabaca, saat baca, dan pascabaca, (2) Bahan ajar yang digunakan guru kurang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa (3) tampilan warna dan gambar pada bahan ajar yang digunakan kurang menarik dan bervariasi, (4) teks yang dipelajari kurang menarik perhatian siswa, (5) Teks bacaan yang ditugaskan kepada siswa kurang mengacu pada lingkungan siswa, (6) Pendekatan yang digunakan dalam bahan ajar kurang menggunakan strategi.

Berbagai masalah membaca pemahaman yang dipaparkan di atas salah satunya adalah masalah bahan ajar. Apabila permasalahan bahan ajar ini tidak segera diatasi, maka akan berdampak buruk pada keberhasilan siswa selanjutnya. Salah satu solusi yang penulis tawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan pengembangan bahan ajar. Pengembangan bahan ajar yang dilakukan memuat tahapan membaca pemahaman maupun teknik membaca pemahaman yang dapat membantu siswa dalam memahami isi bacaan, memperoleh informasi isi teks, mendeskripsikan isi teks, menjawab pertanyaan dan menarik kesimpulan dari teks yang telah dibaca.

Pengembangan bahan ajar ini akan optimal apabila disusun menggunakan berbagai strategi pembelajaran. Tujuannya agar memudahkan siswa dalam memahami isi bacaan. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam mengembangkan bahan ajar membaca pemahaman adalah menggunakan Model *Somatic Auditory Visual And Intellectual*. SAVI adalah singkatan dari Somatis (bersifat raga), Auditori (bersifat suara), Visual (bersifat gambar), dan intelektual (bersifat merenungkan), yaitu sebuah pembelajaran yang melibatkan hampir

seluruh indra untuk membantu melatih pola pikir siswa dalam memecahkan masalah kritis, logis, cepat, dan tepat (Hartati, 2017).

Keunggulan dari Model *Somatic Auditory Visual and Intellectual* (SAVI) adalah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan siswa untuk lebih aktif (Wijayanti & Sungkono, 2017). Hal ini akan membuat kesan tersendiri kepada pembaca dengan belajar menyenangkan dan menarik bagi siswa (Hadi & Endang Sri Maruti, 2017). Unsur audio dan visual yang terdapat dalam Model *Somatic Auditory Visual and Intellectual* (SAVI) memberikan pengalaman baru dalam belajar bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan memudahkan memahami pelajaran. Model SAVI adalah pembelajaran yang mengabungkan gerakan fisik dan aktifitas intelektual serta melibatkan semua alat indera yang dimiliki siswa, sehingga membuat siswa lebih aktif dan berpikir kreatif (Amini, 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan Model *Somatic Auditory Visual and Intellectual* untuk Kelas IV Sekolah Dasar yang valid, praktis dan efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Model pengembangan dalam penelitian menggunakan model pengembangan 4-D (four D model). Tahap-tahap model 4-D antara lain: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*) (Thiagarajan, dalam Sugiyono, 2015)

Pada tahap *define* dilakukan analisis kurikulum, analisis kebutuhan, dan analisis siswa. Hasil analisis inilah yang dijadikan acuan dalam merancang sebuah bahan ajar (*design*). Selanjutnya

pada tahap perancangan (*design*), yang dilakukan adalah merancang bahan ajar menggunakan Model *Somatic Auditory Visual And Intellectual* di kelas IV SD. Setelah bahan ajar selesai dirancang, maka dilakukan pengembangan (*develop*) terhadap bahan ajar tersebut di kelas IV SDN 19 Pasar Ambacang. Tahap pengembangan meliputi validitas, praktikalitas, dan efektivitas.

Selanjutnya dilakukan tahap penyebaran (*disseminate*) untuk melihat efektivitas bahan ajar yang dikembangkan. penyebaran dilakukan di kelas IV SDN 55 Air Pacah. Hal ini dilakukan untuk melihat keefektifitasan bahan ajar di sekolah lain, dengan kondisi lingkungan dan siswa yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai pengembangan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan Model *Somatic Auditory Visual And Intellectual* di kelas IV SD dilihat dari tingkat validitas, praktikalitas, dan efektivitas.

a. Validitas

Validasi dilakukan terhadap bahan ajar membaca pemahaman menggunakan Model *Somatic Auditory Visual And Intellectual* ini menekankan pada isi dan konstruk. Validasi bahan ajar dilihat dari beberapa aspek, yang terdiri dari aspek isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan. Validasi dalam penelitian ini dilakukan oleh 3 orang validator ahli dan 3 validator praktisi. Semua validator memeriksa aspek isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan. Validasi dikatakan selesai, apabila validator menyatakan valid terhadap bahan ajar, sehingga sudah siap untuk dilakukan uji coba. Hasil validasi dari validator ahli menunjukkan bahwa bahan ajar membaca pemahaman menggunakan Model *Somatic Auditory Visual And Intellectual* memperoleh persentase 84,37%, ini berarti pengembangan bahan ajar yang dilakukan telah sesuai dengan kelayakan isi, kebahasaan, penyajian,

dan kegrafikaan, sehingga dapat dikatakan sangat valid. Sementara itu, dari validator praktisi memperoleh persentase 98,53% dengan kategori sangat valid. Secara keseluruhan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan Model *Somatic Auditory Visual And Intellectual* sudah valid menurut praktisi.

Validitas bahan ajar membaca pemahaman menggunakan Model *Somatic Auditory Visual And Intellectual* di kelas IV Sekolah Dasar yang dikembangkan pada penelitian ini valid dari segi isi dan konstruk. Hal ini sesuai dengan hasil validasi dari validator ahli dan validator praktisi pendidikan. Hasil ini memberi gambaran bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Praktikalitas

Setelah proses validasi dengan para ahli dan praktisi pendidikan selesai, dilakukan uji coba untuk melihat praktikalitas bahan ajar membaca pemahaman. Uji coba dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, yang diamati oleh 2 orang observer. Praktikalitas yang diamati adalah tingkat keterlaksanaan RPP, angket respon guru, dan angket respon siswa terhadap praktikalitas bahan ajar. Hasil observasi saat uji coba menunjukkan bahwa pembelajaran terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dengan persentase yang diperoleh 93,66% dengan kategori sangat praktis. Sedangkan hasil angket dari respon guru memperoleh persentase 98,6% dengan kategori sangat praktis, dan hasil angket respon siswa memperoleh persentase 91,29% dengan kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar membaca pemahaman menggunakan Model *Somatic Auditory Visual And Intellectual* yang dikembangkan sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran membaca pemahaman di kelas IV SD.

c. Efektivitas

Bahan ajar dikatakan efektif apabila memberikan efek atau pengaruh baik

terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Efektivitas bahan ajar dilihat dari aktivitas siswa saat proses pembelajaran dan penilaian proses pembelajaran membaca pemahaman serta hasil keterampilan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan hasil analisis data terhadap aktivitas siswa ketika proses pembelajaran memperoleh persentase 96,4% dengan kategori sangat tinggi, sedangkan penilaian proses pembelajaran membaca pemahaman siswa memperoleh kategori 89,9% dengan kategori sangat tinggi, kemudian hasil keterampilan membaca pemahaman siswa memperoleh persentase 100 % dengan kategori sangat tinggi. Hasil pengamatan aktivitas siswa, penilaian proses, dan penilaian hasil membaca pemahaman siswa memberikan gambaran yang sangat baik, artinya penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran membaca pemahaman sudah efektif dilaksanakan. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil persentase bahan ajar

No	Aspek	Persentase (%)	Kategori	
1	Validitas	isi	94,16	sangat valid
		bahasa	90	sangat valid
		penyajian	90,62	sangat valid
		kegrafikan	89,58	sangat valid
2	Praktikalitas	keterlaksanaan rpp	93,66	sangat praktis
		respon guru	98,6	sangat praktis
		respon siswa	91,29	sangat praktis
3	Efektivitas	aktivitas membaca proses	96,4	sangat tinggi
		membaca hasil	89,9	sangat tinggi
		membaca pemahaman siswa	100	sangat tinggi

SIMPULAN

Berdasarkan pengembangan dan uji coba yang telah dilakukan terhadap bahan ajar membaca pemahaman menggunakan Model *Somatic Auditory Visual And Intellectual* di kelas IV Sekolah Dasar bahwa pengembangan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan

Model *Somatic Auditory Visual And Intellectual* dari aspek validitas, menunjukkan bahwa bahan ajar ini memiliki kriteria sangat valid, baik dari segi isi maupun dari segi konstruk. Hal ini sesuai dengan hasil validasi dari validator ahli dan validator praktisi pendidikan. Hasil ini memberi gambaran bahwa bahan ajar membaca pemahaman yang dikembangkan telah valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil praktikalitas menunjukkan bahwa bahan ajar sangat praktis, baik dari segi keterpakaian maupun dari segi pelaksanaan.

Hasil ini dilihat dari keterlaksanaan RPP, hasil angket respon guru, dan hasil angket respon siswa. Hasil efektivitas siswa menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan Model *Somatic Auditory Visual And Intellectual* di kelas IV SD telah dinyatakan efektif untuk meningkatkan pencapaian keterampilan membaca pemahaman siswa. Sehingga dengan hasil penelitian ini maka memperkuat mengenai keunggulan dari Model *Somatic Auditory Visual and Intellectual* (SAVI) adalah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan siswa untuk lebih aktif

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman Al-Shamrani & Dimiter M.Dimitrov. (2017). *Cognitive Diagnostic Analysis Of Reading Comprehension Items: The Case Of English Proficiency Assessment In Saudi Arabia*. *Internasional Journal Of School And Cognitive Psychology*, 196
- AlKialbi, A. S. (2015). *The Place of Reading Comprehension in Second Language Acquisition*. *Journal of Literature, Languages and Linguistics* , 14
- Amini, R. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Konsep Dasar IPA SD Menggunakan Pendekatan SAVI. *pedagogi* , 35
- Bilal, H. A. (2013). Developing Second Language Reading Comprehension through Short Story. *Journal of Literature, Languages and Linguistics* , 28
- Buchori, A., & Setyawati, R. D. (2015). Development Learning Model Of Charactereducation Through E-Comic In Elementary School. *International Journal of Education and Research* , 376
- Dahlan, D. (2012). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi Berbasis QL pada Materi Sistem Pencernaan Untuk SMA. *Universitas Negeri Padang* , 56
- Durukan, E. (2011) Effects Of Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Technique On Reading-Writing Skills. *Educational Research And Reviews* Vol. 6(1), Pp. 102-109
- Eliane. S & Ludo. V. (2017). *How Logical Reasoning Mediates The Relation Between Lexical Quality And Reading Comprehension*. *Journal Internasional Of School*, 590
- Gonzales, W.D.W. & Tores, O.L.P (2016) Filipino ESL Learners' Attitudes Toward Cooperative Learning and Their Relationship to Reading Comprehension. *TESOL International Journal*, 11(2), 70-90
- Gupta, M & Ahuja, J. (2014) Cooperative Integrated Reading Composition (Circ):Impact On Reading Comprehension Achievement In English Among Seventh Graders. *International Journal of Research in Humanities, Arts and Literature (IMPACT: IJRHAL)* ISSN(E): 2321-8878; ISSN(P): 2347-4564 Vol. 2
- Gures, O.M. (2016) Investigating Reading Comprehension and

- Learning Styles In Relation To Reading Strategies In L2 Reading In A Foreign Language . Volume 28, No. 1 PP.20-42
- Gustriani,D. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Membaca Pemahaman Menggunakan *Graphic Organizer Plot Diagram* Untuk Kelas VI SD (tesis yang tidak dipublikasikan)
- Hadi, P. K., & Endang Sri Maruti, H. (2017). The Development Of Teaching Material Based On Savi Approach On “Tembang Dolanan” Material For Elementary School Students. *Advances in Economics, Business and Management Research* , 48
- Javed (2015) Chinese College Students’ English Reading Comprehension in Silent and Loud Reading-Mode. *English Language Teaching; Vol. 8, No. 4; ISSN 1916-4742 E-ISSN 1916-4750 Published by Canadian Center of Science and Education*
- Learning Model with Audiovisual to Increase Writing Skill of Elementary Student. *Atlantis press* , 1084
- Haryati. (2016). Research and Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian dalam Bidang Pendidikan . *Jurnal FKIP-UTM* , 26
- Kurniawati, M. W., & Sri Anitah, S. (2017). Developing Learning Science Teaching Materials Based On Scientific To Improve Students Learning Outcomes In Elementary School. *European Journal of Education Studies* , 322
- Milawati, T. (2011). Peningkatan Kemampuan Anak Memahami Drama Dan Menulis Teks Drama Melalui Model Pembelajaran Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI). http://jurnal.upi.edu/file/8-Teti_Milawatiedit.pdf , 73
- Maniam, M. (2015) Reading Strategies among ESL Malaysian Secondary School Students. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE) Vol.4, No.2, pp. 54~61 ISSN: 2252-8822*
- Manoli, P & Papadopoulou, M. (2012) Graphic Organizers as a Reading Strategy: Research Findings and Issues. *Creative education vol.3. No3, 348-356*
- Mercuri, P.S.(2010) Using Graphic Organizer as A Tool for the Developmen of Scientific Language. *Gist Educational And Learning Research journal ISSN 1692-5777, pp 30-49*
- Miranda, W.L.J. (2011) Effect Of Graphic Organizers On The Reading Comprehension Of An English Language Learner With A Learning Disability
- Oguzor, O. a. (2017). Developing Learning Science Teaching Materials Based On Scientific To Improve Students Learning Outcomes In Elementary School. *European Journal of Education Studies* , 326
- Ramadania, F., & Winda, N. (2017). Indonesian Language Skills through Somatic,Auditory, Visually, Intellectually Learning Model. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* , 341
- Suwanto. (2014). The Effectiveness of the Paraphrasing Strategy on Reading Comprehension in Yogyakarta City. *Journal of Literature, Languages and Linguistics* , 2
- Swart, N. M., Marloes M. L, M. E.-P., & Mienke Droop, P. F. (2017). Differential lexical predictors of reading comprehension in fourth graders. *springer* , 490

- Bilal, H. A. (2013). Developing Second Language Reading Comprehension through Short Story. *Journal of Literature, Languages and Linguistics* , 28
- Gonzales, W., & O.L.P, T. (2016). Filipino ESL Learners Attitudes Toward Cooperative Learning and Their Relationship to Reading Comprehension. *TESOL Internasional Jurnal* , Vol.11 No.70-90
- Gupta, M., & Ahuja, J. (2014). Coverative Integrated Reading Composition (CIRC) Impact On Reading Comprehension Achievement In English Among Seventh Graders. *International Journal of Research In Humanities, Arts and Literature (IMPACT,IJRHAL)* , Vol.2
- Gures, O. (2016). Investigating Reading Comprehension And Learning Styles Is Relation To Reading Strategies In L2 Reading In A foreign Language. *Journal Internasional Elementry School* , Vol. 28 No. 1
- M.Maniam. (2015). Reading Strategies Among ESL Malaysia Secondary School Student. *International Journal Of Evalutation and Research In Education (IJERE)* , Vol.4 No.4
- Suwanto. (2014). The Effectiveness of the Paraphrasing Strategy on Reading Comprehension in Yogyakarta City. *Journal of Literature, Languages and Linguistics* , 2
- Swart, N. M., Marloes M. L, M. E.-P., & Mienke Droop, P. F. (2017). Differential lexical predictors of reading comprehension in fourth graders. *springer* , 490
- Taufik, T., & Madina A., M. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Sekilas Dengan Metode OK5R pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* , Vol.6 No.2
- Taufik, T., & Novi Eka Putri, Y. F. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi PORPE Pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* , Vol.6 No.2
- Wijayanti, S., & Sungkono, J. (2017). Need Analysis on Developing Teaching Instruments of Mathematics for Senior High School. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 597
- Wul, Y., & Pan, Y. (2013). The cooperative learning effects on english reading comprehension and learning motivation of eFL Freshmen. *English language Teaching* , Vol. 6, No.5
- Yildirin, A. (2012). Silent Of Oral Reading Fluency. *Internasional Journal On New Trends in Education and Their Implication*, 79
- Yanti, N., & A.Zuhairi. (2016). Strategies Training In The Teaching Of Reading Comprehension For EFL Learners in Indonesia . *English Language Teaching* , Vol.9 No.2
- Zacharias, J. (2017). Local Environment And Social Factor In Primary School Children Afterschool Commute In China. *Published By Elsevier Inc*, 83

Buku

- Abas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan
- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama
- Ahmad, Z. A. (2012). *Perencanaan Pembelajaran dan Desain Sampai*

- Implementasi* . Yogyakarta: Pustaka Intan
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Daryanto, A. D. (2014). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta : Gava Media
- Depdiknas. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. (2009). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Diklat Bimtek
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Kemendiknas. (2011). *Model Bahan Ajar Matematika Untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjendikdas Kemendiknas
- Kundharu, S. S. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Majid, A. (2014). *Implementasi Kurikulum*. Bandung : Interes
- Prastowo, A. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Rahim, F. (2011). *Pelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ridwan. (2012). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* . Bandung : Alfabeta
- Sanjaya, W. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Semiawan, R. C. (2008). *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Index
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sidiq, M. D. (2008). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta : Depdiknas.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* . Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, H. (1990). *Membina Keterampilan Menulis Paragraf*. Bandung: Angkasa
- Taufina. (2016). *Mozaik Keterampilan Berbahasa Di Sekolah Dasar*. Bandung: Angkasa
- Trianto. (2010). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA/ dan Anak KELAS Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana
- Trianto. (2010). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Uno, B. H. (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara